

PANDUAN PENULISAN NASKAH

Buletin Kebun Raya adalah publikasi ilmiah resmi dari Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya-LIPI. Mulai tahun 2020, jurnal ini terbit tiga kali setiap tahun, yaitu pada bulan April, Agustus, dan Desember. Jurnal ini berisi tulisan ilmiah **hasil penelitian, ulasan** dan **gagasan asli** tentang konservasi tumbuhan, biologi tumbuhan, dan pengembangan perkebunrayaan di Indonesia dan daerah tropis lainnya.

PENGIRIMAN NASKAH

Redaksi menerima naskah yang sesuai untuk dipublikasikan dalam jurnal ini. Naskah dikirimkan dengan cara mengunggah melalui sistem daring (*on line*) pada laman: <https://publikasikr.lipi.go.id/index.php/buletin>

Dalam penerbitannya, Buletin Kebun Raya menerapkan Peraturan Kepala LIPI Nomor 06/E/2013 dan Nomor 5/2014 tentang Kode Etika Publikasi Ilmiah. Kode Etika Publikasi Ilmiah ini menjunjung tiga nilai etik dalam publikasi, yaitu: (i) kenetralan, yakni bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi; (ii) keadilan, yakni memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengarang; dan (iii) kejujuran, yakni bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme (DF2P) dalam publikasi. Penulis wajib mengisi dan melengkapi pernyataan klirens etik agar naskahnya dapat segera diproses. Formulir klirens etik dapat disalin pada lembar terakhir jurnal ini, atau tersedia pada laman: <https://publikasikr.lipi.go.id/index.php/buletin/download>

FORMAT PENULISAN

Beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan dalam penulisan naskah, antara lain:

Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah diketik dalam *Microsoft Office Word* (dalam file **.doc* atau **.docx*) dengan satu kolom, *font Times New Roman* ukuran 12, spasi ganda, batas margin 3 cm untuk semua sisi. Panjang naskah ilmiah hasil penelitian hendaknya tidak melebihi dari 20 halaman, termasuk tabel dan gambar, sedangkan panjang naskah yang berupa hasil ulasan tidak dibatasi.

Naskah yang ditulis dalam Bahasa Inggris, agar dilengkapi dengan surat resmi yang dikeluarkan oleh lembaga bahasa yang menerjemahkan naskah tersebut, atau surat keterangan dari seorang *native speaker* yang telah membantu dalam penulisan naskah tersebut.

Penulisan nama/*author* berdasarkan peran *contributorship*, yaitu kontributor utama dan anggota yang dikirim melalui sistem daring. Penyebutan nama didalam *template* dihilangkan karena proses *review* menggunakan metode *blind review/ulasan* tertutup ganda.

Naskah dapat juga ditulis pada *template* yang telah disediakan pada laman:

<https://publikasikr.lipi.go.id/index.php/buletin/download>

Judul dibuat ringkas dengan jumlah maksimal 15 kata, dapat mencerminkan isi naskah, dan ditulis dengan huruf kapital. Terjemahan judul ditulis dengan huruf kecil dalam Bahasa Inggris dengan huruf kapital di awal kalimat, di bawah judul yang berbahasa Indonesia, atau sebaliknya.

Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, disusun secara akurat dan informatif dalam satu paragraf yang utuh, tidak lebih dari 250 kata, menggunakan tipe *font Times New Roman* ukuran 10, satu spasi. Abstrak hendaknya mencakup: latar belakang dan tujuan penelitian, metode, hasil dan kesimpulan, serta tidak mencantumkan rujukan.

Kata Kunci terdiri atas tiga sampai lima kata, disusun menurut abjad, menggunakan tipe *font Times New Roman* ukuran 10, dan dicetak tebal.

Pendahuluan berisi tinjauan pustaka yang melatarbelakangi penelitian, dan tujuan penelitian. Penulisan rujukan pustaka di dalam

teks dengan menuliskan nama belakang penulis diikuti dengan tahun penerbitan. Jika ada lebih dari satu rujukan, maka daftar dibuat urut berdasarkan tahun penerbitan terlama ke terbaru. Beberapa contoh penulisan rujukan sebagai berikut:

Bentuk bunga mencolok sehingga menjadikan kelompok tanaman hias ini sangat mudah dikenali (Tebbit 2005; George & Tian 2008).

Jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah hingga sekitar 2000–2500 jenis (Tian *et al.* 2018).

Menurut Taiz & Zeiger (2002) pada bagian pangkal daun terdapat zona absisi.

Bahan dan Metode mencakup alat dan bahan, prosedur penelitian, dan analisis data. Untuk studi lapangan, sebaiknya peta serta deskripsi lokasi penelitian disertakan. Peralatan yang perlu dicantumkan dalam bab ini hanya peralatan tertentu saja, yang penting atau khusus.

Hasil dan Pembahasan ditulis sebagai suatu rangkaian yang utuh, namun untuk naskah dengan pembahasan yang cukup panjang dapat dibagi ke dalam beberapa sub judul. Penulisan sub judul dengan menggunakan huruf tebal (*bold*) dan huruf kapital hanya pada awal kalimat. Hasil yang disajikan harus jelas dan ringkas serta menjawab pertanyaan *mengapa* dan *bagaimana* hasil tersebut terjadi; tidak sekedar mengulang pengungkapan hasil yang telah disajikan dalam tabel ke dalam kata-kata. Penyertaan foto-foto orisinal hasil penelitian sangat dihargai. Pembahasan harus didukung dengan referensi yang cukup, dengan merujuk pada pustaka-pustaka penelitian terkait yang terdahulu, tidak hanya opini penulissaja.

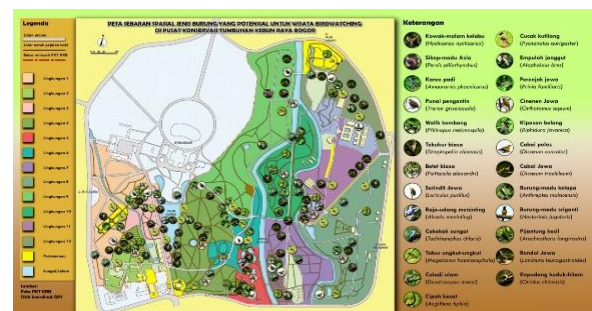
Tabel dibuat ringkas dengan hanya menyajikan data yang penting dan mudah dipahami. Judul tabel ditulis singkat namun lengkap. Judul dan kepala tabel menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. Garis vertikal tidak boleh digunakan. Catatan kaki menggunakan angka dengan kurung tutup dan diketik *superscript*.

Tabel 1. Klasifikasi ketahanan kayu terhadap penggerek kayu dilaut

Kelas	Intensitas serangan (%)
I	< 7,3
II	7,3 – 27,1
III	27,1 – 54,8
IV	54,8 – 79,1
V	> 79,1

Sumber:

Gambar, grafik, dan foto harus dirujuk dalam teks. Setiap gambar, grafik, dan foto diberi judul dan keterangan yang jelas dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris (sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam naskah), menggunakan 1 spasi dan rata tengah. File gambar dan foto orisinal dikirim juga sebagai file *.jpg secara terpisah dari file naskah. Jika file gambar lebih dari satu, maka harus digabungkan dalam bentuk *.zip atau *.rar dan diunggah melalui sistem daring. Resolusi minimal untuk foto adalah 300 dpi (*dot per inch*), sedangkan untuk grafik dan *line art* adalah 600 dpi.



Gambar 1. Peta sebaran spasial

Nama ilmiah dari *species* (termasuk *subspecies*, *variety*, *dst*) ditulis *italic*, kecuali kalimat *italic*. Nama ilmiah (*genus*, *species*, *author*), dan kultivar atau galur strain disebutkan lengkap untuk pertama kali dalam badan teks, termasuk nama *author*. Nama genus dapat disingkat setelah penyebutan pertama kali. Nama *author* dapat dihilangkan setelah penyebutan pertama kali.

Nomenklatur kimia dan biokimia mengikuti aturan IUPAC– IUB (*The International Union of Pure and Applied Chemistry The International Union of Biochemistry*). Sekuensi DNA lebih baik menggunakan *Courier New font*. Simbol kimia standar dan singkatan dari nama kimia ditulis untuk penggunaan yang jelas dan umum.

Pengukuran metrik menggunakan denominasi IS (*International Standart*), penggunaan sistem lain harus mengikuti nilai ekuivalen dengan denominasi IS untuk pertama kali penyebutan. Seri singkatan, seperti g, mg, mL, dst. tidak diikuti oleh titik.

Persamaan matematika tidak selalu dapat ditulis dalam satu kolom dengan teks, dalam hal ini dapat ditulis secara terpisah. Angka yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, dan angka pada awal kalimat ditulis dengan huruf, kecuali jika ini terkait dengan pengukuran. Angka pecahan ditulis dalam desimal. Dalam teks, lebih baik menggunakan “%” daripada “persen”. Mohon menghindari pengungkapan ide-ide dengan kalimat dan kata-kata yang rumit, dan menggunakan kalimat yang efektif dan efisien.

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan/permasalahan yang dianalisis dalam naskah, dibuat tersendiri, bukan mengulang penyajian hasil penelitian secara ringkas, tidak mencantumkan rujukan, dan menjadi bagian akhir dari naskah.

Kesimpulan ditulis dalam bentuk paragraf yang utuh, bukan berupa poin-poin. Jika ada saran, dapat dituliskan dalam paragraf terpisah tanpa membuat sub judul tersendiri.

Ucapan Terima Kasih disajikan secara singkat; semua sumber dana penelitian dan setiap potensi konflik kepentingan perlu disebutkan. Jika sudah tercantum sebagai penulis, maka tidak perlu disebutkan lagi disini.

Daftar Pustaka berasal dari sumber yang jelas dan terpercaya. Pustaka yang dirujuk diusahakan dari terbitan sepuluh tahun terakhir, dengan jumlah pustaka primer paling sedikit sepuluh pustaka. Naskah hendaknya mensitasi minimal satu artikel dari terbitan Buletin Kebun Raya. Daftar pustaka yang dirujuk harus disusun menurut abjad berdasarkan nama belakang penulis. Nama belakang penulis ditulis di depan diikuti dengan inisial nama depan tanpa tanda koma dan titik (untuk semua penulis), tahun terbit, judul pustaka, terbitan (volume, nomor, halaman), penerbit dan kota penerbit, spasi 1.

Apabila ada lebih dari satu pustaka yang ditulis oleh penulis atau kelompok penulis yang sama dan pada tahun yang sama, maka huruf ‘a’, ‘b’, dan seterusnya ditambahkan setelah tahun terbit. Untuk jangkauan halaman menggunakan tanda *en dash* “–” bukan tanda sambung atau tanda kurang “-”.

Beberapa contoh penulisan daftar pustaka, seperti berikut:

Jurnal

- Kim YS. 2006. Conservation of plant diversity in Korea. *Landscape and Ecological Engineering* 2: 163–170. doi: 10.1007/s11355-006-0004-x.
- Peterson RL, Uetake Y, Zelmer C. 1998. Fungal symbioses with orchid protocorms. *Symbiosis* 25: 29–55.
- Rahayu EKD, Mulyani M. 2020. Asymbiotic seed germination and plantlet development of *Dendrobium spectabile* (Blume) Miq. *Buletin Kebun Raya* 23(1): 25–35. DOI: <https://doi.org/10.14203/bkr.v23i1.3>.

Buku

- Batty AL, Dixon KW, Brundrett MC, Sivasithamparam K. 2002. Orchid conservation and mycorrhizal association. *In: Sivasithamparam K, Dixon KW, Barrett RL (eds.) Mycroorganism in Plant Conservation and Biodiversity*. Kluwer Academic Publication, Dordrecht.
- Berjak P, Farrant JM, Mycock DJ, Pammenter NW. 1989. The basis of recalcitrant seed behavior. *In: Taylorson, R.B. (ed.) Recent Advances in the Development and Germination of Seeds*. Plenum Press, New York.
- Sastrapradja S, Nasution RE, Irawati, Soerojo L, Imelda M, Idris S, Soerohaldoko S, Roedjito W. 1976. *Anggrek Indonesia*. Lembaga Biologi Nasional LIPI, Bogor.

Prosiding

- Argent G. 1989. Vireya taxonomy in field and laboratory. *Proceedings of the Fourth International Rhododendron Conference*. Wollongong, NSW.
- Phillips M, Paleg LG. 1970. The isolated aleurone layer. *In Carr DJ (ed.) Proceedings of the Seventh International Conference on Plant Growth Substances*. Springer-Verlag, Berlin.

Skripsi/Thesis/Disertasi

- Mo B. 2004. Plant 'integrin-like' protein in pea (*Pisum sativum* L.) embryonic axes. PhD Dissertation, Department of Biology, University of South Dakota.

Publikasi elektronik

Pence VC. 2010. Evaluating costs for the in vitro propagation and preservation of endangered plants. *In Vitro Cellular and Developmental Biology–Plant* (published online 25 November 2010).

Prendergast JR, Quinn RM, Lawton JH, Eversham BC, Gibbons DW. 1993. Rare species, the coincidence of diversity hotspots and conservation strategies. *Nature* 365: 335– 337. doi: 10.1038/365335a0 (diakses 18 Oktober 2012).

Royal Botanic Gardens. 2011. Kew's Millennium Seed bank– Orchid Seed Stores Project. <http://www.kew.org/science-conservation/save-seed-prosper/millennium-seed-bank/projects-partners/more-seed-rojects/orchid-seed-stores/index.htm> (diakses 20 Juni 2011)